

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DI ERA NEW NORMAL SISWA KELAS VIII-A SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 61 TANJUNG SELAMAT

Mujhirul Iman

Email: mujhirul1986@gmail.com

Fakultas Agama Islam Universitas Medan Area, Indonesia

Alfauzan Ramadhanny Simangunsong

Email: alfauzanrasi01@gmail.com

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara, Indonesia

Firmansyah

Email: firmansyah@dharmawangsa.ac.id

Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan

Abstrak: Analisis ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar siswa di era normal baru setelah sebelumnya melaksanakan pembelajaran secara daring. Masalah difokuskan pada motivasi belajar siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat pasca pandemi COVID-19. Pandemi global COVID-19 memasuki era baru yang disebut new normal, banyak peralihan sistem dan proses pembelajaran di sekolah, yang sebelumnya dilaksanakan secara daring menggunakan berbagai media, kemudian hari ini dilaksanakan dengan pertemuan tatap muka terbatas. Analisis ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat dengan sampel sebanyak sembilan orang siswa berdasarkan tingkatan kemampuan. Pendekatan teori terhadap analisis ini berdasarkan teori motivasi belajar Eggen dan Kauchack yang menyatakan bahwa belajar dan motivasi saling berkaitan. Sehingga analisis motivasi belajar pasca sistem pembelajaran yang tidak stabil akibat pandemi perlu diperhatikan, sebelum melaksanakan perlakuan terhadap proses pembelajaran di kelas. Data-data dalam analisis ini diambil berdasarkan wawancara. Data dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan kajian yang dilakukan analisis ini menunjukkan siswa/I kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat memiliki Motivasi Belajar yang tinggi.

Kata Kunci: *Pandemi; COVID-19; Motivasi Belajar; New Normal*

Abstract: *This analysis aims to analyze student learning motivation in the new normal era after previously carrying out online learning. The problem focused on the learning motivation of class VIII-A SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat after the COVID-19 pandemic. The global COVID-19 pandemic has entered a new era called the new normal, many system changes and learning processes in schools, which were previously carried out online using various media, are now being held with limited face-to-face meetings. This analysis was conducted at SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat with a sample of nine students based on ability levels. The theoretical approach to this analysis is based on Eggen and Kauchack's theory of learning motivation which states that learning and motivation are interrelated. So that the analysis of learning motivation after the unstable learning system due to the pandemic needs to be considered, before carrying out the treatment of the learning process in the classroom. The data in this analysis were taken based on interviews. Data were analyzed using descriptive qualitative method. Based on the study conducted, this analysis shows that the students of class VIII-A of SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat have high learning motivation.*

Keywords: *Pandemic; COVID-19; Motivation to learn; New Normal*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memaksa segala sistem sosial di dunia ini beralih. Tak terkecuali dalam proses belajar mengajar. Berbagai bentuk pembelajaran dilaksanakan menggunakan cara alternatif. Pembelajaran alternatif ini diantaranya adalah dengan belajar daring menggunakan berbagai fasilitas dan aplikasi berbasis digital, penugasan, praktik mandiri, hingga kini dalam pertemuan tatap muka terbatas. Ada banyak kendala dalam proses pembelajaran yang demikian, salahsatunya masalah pada motivasi belajar akibat proses pembelajaran yang tidak stabil. Oleh sebab itu, analisis ini perlu kita lakukan agar dapat menjadi acuan sebelum kita menerapkan sebuah perlakuan pembelajaran mulai dari pemilihan media, hingga penggunaan metode di era normal baru pasca pendemi sebagai sebuah tujuan dari analisis ini, sebab motivasi belajar sangat penting dalam sebuah keberhasilan belajar itu sendiri. (Firmansyah, 2020)

Motivasi belajar bila kita lihat bersama adalah satu kesatuan yang tersusun dari dua kata, yaitu kata motivasi dan kata belajar. Djaali mengemukakan motivasi dalam bukunya menurut Sumadi motivasi adalah "keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan tertentu"

(Djaali, 2011). Mc Donald dalam buku Wasty S sebagai kutipan, menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan (Soemanto, 1998).

Bernard mengemukakan pengertian motivasi yang dikutip Purwa dalam bukunya yakni motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu (Prawira, 2012). Gray dan kawan-kawan mengemukakan pengertian dari kata motivasi yang di kutip Abdorrahman dalam bukunya sebagai hasil sejumlah proses, yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu (Abdorrahman, 2008).

Dewa Ketut S mengemukakan rumusan H. Spears tentang belajar yang mencakup berbagai macam perbuatan mulai dari mengamati, membaca, menurun, mencoba sampai mendengarkan untuk mencapai suatu tujuan (Sukardi, 1983) Ahmad Susanto mengemukakan pendapat Bruton tentang belajar yang dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan inidividu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya(Susanto, 2013). Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan pengertian motivasi belajar yakni sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atau perilaku belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2009). Dalam hal ini motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi (Uno, 2009). Motivasi belajar ialah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya (Abdorrahman, 2008).

Berdasarkan penjabaran di atas dapat kita tarik kesimpulan bahawa motivasi belajar adalah dorongan yang dihasilkan oleh sebuah proses berpikir untuk mencapai sebuah tujuan belajar yang pada hakikatnya menjadikan seseorang lebih maju dalam kehidupan, baik itu dari segi prilaku, pikiran, nalar dan yang lainnya. Motivasi belajar itu sangat penting, sehingga pemaparan terkait latar belakang masalah, permasalahan dan tujuan dari analisis ini, artikel ini penting untuk di tulis guna menjadi acuan pemilihan metode, strategi, media pembelajaran yang tepat untuk

melaksanakan pembelajaran di era normal baru ini. (Wijaya et al., 2021)

Berikut ini merupakan fungsi dari motivasi belajar. Fungsi dapat diartikan sebagai pendukung dari sebuah proses agar menemukan dampak atau manfaat sebagai sebuah hasil. Berikut Sardiman mengemukakan tiga fungsi motivasi: (1) Mendorong manusia untuk berbuat, karena motivasi disini berperan sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, (2) Menentukan arah perbuatan berdasarkan tujuan yang ingin diraih. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai pemberi arah dalam berkegiatan, (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sardiman, 2007).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar itu berguna untuk mendorong manusia untuk terus belajar, memberikan arah yang baik dalam proses pembelajaran agar memiliki tujuan belajar yang baik pula. Serta memberikan skala prioritas terkait berbagai hal yang akan kita kerjakan, agar mampu diperhatikan manfaatnya guna mendorong kita mencapai tujuan belajar tersebut. (Firmansyah, 2017) Motivasi belajar padahakikatnya sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator yang dijelaskan oleh Hamzah dalam bukunya diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. (4) Adanya penghargaan dalam belajar. (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik (Uno, 2009)

Berdasarkan berbagai indikator diatas dapat disimpulkan bahwamotivasi belajar ialah adanya hasrat, dorongan, kebutuhan, harapan, cita-cita, keinginan, dan berbagai hal lainnya akan memberikan kita ruang yang sangat luar untuk mendapat dorongan belajar tersebut hingga kita dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Analisis ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat berlangsung kegiatan analisis. Adapun subjek penelitian ini adalah sembilan orang siswa/I kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat. Berdasarkan kemampuan yakni tiga orang rangking atas, tiga orang rangking tengah, dan tiga orang rangking bawah. Pengumpulan data dalam analisis ini dilakukan dengan teknik wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pandemi pembelajaran yang dilaksanakan masih monoton (tidak terpusat pada siswa). Pembelajarannya hanya didominasi oleh peran guru dengan sistem komunikasi satu arah, diajarkan dengan cara ceramah, dan kurang melibatkan siswa untuk turut berpikir dan aktif hingga pelajar terkesan tidak memiliki motivasi belajar, itu sebabnya hanya sebagian siswa saja yang mampu memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Proses pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang ini secara umum di lakukan dengan proses yang belum begitu maksimal. Pasalnya peserta didik sebagian besar hanya di beri tugas tanpa adanya arahan dan penyajian materi yang sifatnya berupa transfer ilmu yang dilakukan oleh guru ke siswa. Hal serupa juga terjadi dalam proses pembelajaran agama islam. Untuk itu perlu kita melihat bagaimana motivasi belajar siswa di era new normal setelah masa pandemic ini. Sehingga dari sini kita perlu mengevaluasi proses belajar yang kurang pas untuk memaksimalkan semangat siswa agar memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap sembilan orang sampel siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat dapat kita lihat bahwasanya siswa-siswi yang menjadi sampel analisis ini memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara yang menunjukkan tingginya motivasi belajar siswa. Sedikitnya ada beberapa sebab yang dapat di temukan diantaranya: (1) Pembagian kelas siswa yang dibagi berdasarkan kemampuan siswa. (2) Seluruh sampel menjawab pertanyaan wawancara yang menyatakan bahwa sampel mampu belajar secara mandiri, rutin, mengerjakan tugas dengan baik, dan mengulang kembali pelajaran di rumah. (3) Siswa/I yang berada di kelas VIII-A adalah yang memiliki kemampuan dan semangat belajar yang baik. Sehingga, siswa yang berada di kelas VIII-A memiliki

motivasi belajar yang baik pula meskipun berada di era new normal, siswa-siswi ini mampu melakukan belajar secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat mampu belajar secara mandiri, di rumah maupun di sekolah berdasarkan kelas yang di bagi atas kemampuan rata-rata siswa sehingga siswa/siswi kelas VIII-A memiliki motivasi belajar yang tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat. Ibu Nurbaya, S.Pd yang telah mengizinkan pelaksanaan analisis di sekolah yang ia pimpin. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Ibu Ina Namora Nasution, S.Pd selaku wali kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat, yang telah membantu proses analisis di lapangan. Selanjutnya ucapan terimakasih juga di sampaikan kepada Ibu Herlina Hastuti, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat yang telah memberikan jadwal analisis lapangan di kelas VIII-A.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrakhman G (2008) *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Ahmad Susanto (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dewa Ketut Sukardi (1983) *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali (2011) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Firmansyah. (2017). Pemikiran kesehatan mental islami dalam pendidikan islam. *Analytica Islamica*, 6(1).
- Firmansyah, F. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 5(2). <https://doi.org/10.24114/antro.v5i2.14384>
- Hamzah B. Uno (2009) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwa Atmaja Prawira (2012) *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar Ruz Media
- Sardiman (2007) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wasty Soemanto (1998) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Wijaya, C., Abdurrahman, Saputra, E., & Firmansyah. (2021). Management of Islamic Education Based on Interreligious Dialogue in The Learning Process in Schools as An Effort to Moderate Religion in Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5). <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.310>